

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etil asetat dan metanol sangat kuat antioksidannya dengan nilai  $IC_{50}$  8,785 dan 14,33 mg/L, sedangkan ekstrak heksan 57,51 dan ekstrak akuades sebesar 129,823 mg/L.
2. Kadungan fenolik total yang terdapat pada ekstrak etil asetat yaitu 37,6352 mg/L, sedangkan ekstrak metanol 22,847 mg/L, ekstrak heksan 19,2822 mg/L dan ekstrak akuades 5,9883 mg/L.
3. Besarnya aktivitas antioksidan dalam suatu sampel berbanding lurus dengan tingginyakandungan fenolik.
4. Aktivitas sitotoksik ditunjukkan oleh ekstrak metanol dan heksandengan nilai  $LC_{50}$  yaitu 485,143mg/L ( $R^2 = 0,993$ ) dan 474,46 mg/L ( $R^2 = 0,966$ ), sedangkan etil asetat 4214,926 mg/L dan akuades 15666,789 mg/L.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat karena ekstrak ini aktif sebagai antioksidan.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti uji antibakteri, antijamur dan uji sitotoksik dengan metoda mencit.
3. Untuk melakukan isolasi dan karaktesisasi senyawa metabolit sekunder dari bagian daun, bunga, batang dan akar tanaman senduduk.